

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'AN*
DALAM MEMBENTUK GENERASI QUR'ANI DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
(MASS PROTO) KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

ULFA DIANA
NIM. 202 111 2228

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ULFA DIANA

NIM : 2021112228

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Angkatan : 2012

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR’AN* DALAM MEMBENTUK GENERASI QUR’ANI DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFIYAH (MASS PROTO) KEDUNGWUNI PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang berbentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat penulis dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka penulis bersedia untuk mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Mei 2017

Yang Menyatakan




ULFA DIANA
NIM. 2021112228

Mutho'in, M. Ag

Griya Panguripan Indah Blok A.3

Soko Duwet, Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. **Ulfa Diana**

Pekalongan, 23 Mei 2017

Kepada
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ULFA DIANA**

NIM : **2021112228**

Judul : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DALAM MEMBENTUK GENERASI QUR'ANI DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFFIYAH (MASS
PROTO) KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut agar segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Mutho'in, M. Ag

NIP. 197609192009121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN PEKALONGAN Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : ULFA DIANA
NIM : 2021112228
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MEMBENTUK GENERASI QUR'ANI DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO (MASS PROTO) KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Oktober 2017 dan dinyatakan LULUSserta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Ely Mufidah, M.S.I.

NIP.19800422 200312 2 002

Penguji II

Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

NIP.19770926 201101 2 004

Pekalongan, 13 Oktober 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP.19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta, Bapak H. Bukhori (Alm) dan Ibu Hj. Napsiyah, untuk segala cinta dan kasih sayang tulus kalian yang tak henti-hentinya mengalir kepadaku. Orang yang tak pernah mengeluh dan selalu sabar dalam merawat, mendidik dan membesarkanku, terima kasih untuk perjuangan. Pengorbanan dan doa yang tiada henti untuk anakmu ini. Serta kakak saya Oktavi Karunia, S.Pd.I yang memberikan do'a dan semangat.
2. Bapak dan Ibu guruku semua yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepadaku.
3. Almamaterku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Teman-teman mahasiswa angkatan 2012 dan teman-teman PPL dan KKN, serta sahabat-sahabatku yang banyak memberikan warna selama perkuliahan dan masa kebersamaan dalam semua kesempatan, dan senantiasa memotivasiku untuk tidak menyerah dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada semuanya yang tidak bisa saya sebutkan, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang telah memberikan semangat dan dorongan baik berupa material, mental maupun spiritual.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mau mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain.”(HR.Bukhori).¹



¹Sa’dullah, S. Q., *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an* (Jakarta : Gema Insani, 2008), hal. 13.



ABSTRAK

Diana, Ulfa. 2018 (NIM. 2021112228). Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam Membentuk Generasi Qur'ani di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto) Kedungwuni Pekalongan. Skripsi Pekalongan Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan, 2017. Pembimbing: Mutho'in, M. Ag.
Kata kunci: Pembelajaran, *Tahfidzul Qur'an*, Membentuk Generasi Qur'ani.

Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto) ini adalah suatu program yang dibentuk pada tahun 2015 yang mempunyai tujuan membentuk madrasah Qur'ani yang berprestasi sesuai visi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto yaitu "Mewujudkan Madrasah Qur'ani berprestasi, santun dan peduli lingkungan". Tidak cuma sebuah pembelajaran atau hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an di sekolah, pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* ini juga membentuk suatu program yang memuat suatu kegiatan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dinamakan dengan kegiatan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL). Selain itu, kekhasan pembelajaran *tahfidz* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini dijadikan program unggulan. Adanya pembelajaran *tahfidz* ini sebagai langkah awal dalam membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Proto Kedungwuni Pekalongan, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Proto Kedungwuni Pekalongan dan untuk mengetahui faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Kemudian kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*, diharapkan dapat menambah wawasan dan wawasan serta khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan, dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan masa depan anak sebagai generasi Qur'ani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan (*field reseach*). Subyek dalam penelitian ini, meliputi: kepala sekolah, pembimbing/guru *tahfidz*, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data. Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Hasil penelitian ini yaitu : 1) Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto memiliki beberapa tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran. *Pertama*, agar siswa hafal Juz Amma (Juz 30 dalam Al-Qur'an) dengan tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar. *Kedua*, agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan penguasaan tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar, memahami dan mempraktekkan hukum bacaan dan menghafal dengan lancar sesuai dengan hukum bacaan serta mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Materi yang diajarkan meliputi Ilmu Tajwid, Menghafal Juz Amma (Juz ke -30 dalam Al-Qur'an), surat-surat pendek, surat-surat penting dalam Al-Qur'an, dan menghafal 5 Juz Awwal dalam Al-Qur'an. Metode yang digunakan yaitu metode klasikal (*Talqin Musyafahah*), *Takrir* (Muraja'ah), *Talaqqi* (setoran). Media yang digunakan yaitu Al-Qur'an, Al-Qur'an pojok dan Kartu setoran hafalan siswa. Dan untuk evaluasi pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto masih menggunakan sistem setoran hafalan dan juga evaluasi pembelajaran riset (PPL). 2) faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto sangat bervariasi baik dari segi eksternal maupun internal. Faktor pendukung dilihat dari segi eksternal yaitu tujuan menghafal, fasilitas yang cukup memadai, lingkungan, perhatian guru dan orang tua. Adapun faktor pendukung internal atau dalam diri siswa yaitu faktor daya hafalan siswa dan minat. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan tercapainya pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto adalah pengelolaan waktu yang kurang maksimal, belum lengkapnya penyusunan program perencanaan (Prota, Promes, Silabus dan RPP) dan jumlah siswa perkelompok terlalu banyak. Sedangkan faktor – faktor internal atau yang sering dirasakan siswa dalam menghambat menghafal adalah munculnya sifat malas, kesulitan siswa dalam menghafal, kelupaan siswa terhadap ayat-ayat yang dihafal, kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : “Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Generasi Qur'ani di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS Proto) Kedungwuni Pekalongan”, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan .
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
4. Bapak Mutho'in, M. Ag, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Nalim, M.Ag. selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada mahasiswa.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan kampus IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuannya.



7. Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
8. Bapak Misbakhudin,S.Ag, selaku kepala MA Salafiyah Syafi'iyah Proto, Ibu Ainun Nusroh, M.Pd.I selaku Guru/Pembimbing Tahfidz yang telah mendukung dan memberikan informasi kepada peneliti, dan tidak lupa kepada siswa-siswi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto atas kerja sama dan bantuannya.
9. Seluruh Dewan Guru, Staf TU, dan Karyawan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto yang telah membantu penulis hingga penelitian ini berjalan lancar.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan semoga niat baik penulis yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Amin ya Robbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Mei 2017

Penulis

ULFA DIANA
NIM. 2021112228



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Penelitian	23
BAB II PELAKSANAAN PEMBELAJARAN <i>TAHFIDZUL QUR'AN</i> DAN GENERASI QUR'ANI	
A. Proses Pembelajaran	26
1. Pengertian Proses Pembelajaran	26
2. Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i>	35
B. Generasi Qur'ani	48
1. Pengertian Generasi Qur'ani	48
2. Upaya Membentuk Generasi Qur'ani	49
3. Hambatan dalam Membentuk Generasi Qur'ani di era Globalisasi	50



BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'ANDALAM MEMBENTUK GENERASI QUR'ANI DI MA SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO (MASS PROTO) KEDUNGWUNI PEKALONGAN*

A. Gambaran Umum MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.....51

 1. Sejarah Berdirinya MA Salafiyah Syafi'iyah Proto 51

 2. Profil MA Salafiyah Syafi'iyah Proto 53

 3. Letak Sekolah 50

 4. Visi, Misi dan Tujuan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto 51

 5. Struktur Organisasi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto 56

 6. Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Siswa/Siswi 57

 7. Saran dan Prasarana MA Salafiyah Syafi'iyah Proto 58

B. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto) Kedungwuni Pekalongan.....60

 1. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan..... 60

 2. Faktor – faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan 74

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'ANDALAM MEMBENTUK GENERASI QUR'ANI DI MA SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO (MASS PROTO) KEDUNGWUNI PEKALONGAN*

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....82

B. Analisis Faktor – faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan91



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang – undang SISDIKNAS tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Proses interaksi disini diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan efektif dan efisien dengan hasil yang optimal. Konsep modern pembelajaran menuntut seorang guru menciptakan suasana yang memungkinkan siswa untuk aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan ketrampilan baru.²

Dalam pelaksanaannya pembelajaran memiliki beberapa komponen dasar, yakni : 1) Tujuan, yang memuat arah dari proses pembelajaran, 2) Materi, bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, 3) Metode, mencakup cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, 4) Alat pengajaran, berupa sarana untuk mengefektifkan proses pembelajaran, dan 5) Evaluasi, sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran. Komponen – komponen tersebut merupakan salah satu

¹UU Sistem Pendidikan Nasional, UU RI no.20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm 5.

² Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm. 2.

kesatuan sebagai suatu kordinasi yang saling berkaitan dalam rangka mencapai tujuan.³ Dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa, guru harus kreatif mengembangkan komponen – komponen pembelajaran tersebut. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan undang-undang tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan secara umum ialah menciptakan manusia yang mampu membangun peradaban bangsa dengan berorientasi pada tujuan akhir, yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT. Tujuan tersebut selaras dengan tujuan pendidikan Islam, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sutrisno dan Muhyidin bahwa “ Tujuan pendidikan Islam adalah menyiapkan anak didik untuk untuk menjadi hamba Allah yang mampu mengemban tugas sebagai khalifah di bumi, yang mengarahkan hidup dan matinya hanya untuk mencari ridha Allah dalam meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵ Berdasarkan tujuan pendidikan Islam tersebut, dapat dipahami bahwa ciri utama dari pendidikan Islam ialah berbasis tauhid dan berorientasi

³Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar , Metode, dan Aplikasi dalam Proses belajar mengajar* (Yogyakarta:Grafindo Litera Media, 2009), hlm 22-23.

⁴UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*,hlm 6.

⁵Sutrisno dan Muhyidin Albaroris , *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 31.

pada kesuksesan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Adapun dalam mencapai tujuan tersebut tentu harus berpegang teguh pada sumber ajaran Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

Generasi muda adalah bahan baku yang baik untuk membangun dan mengokohkan sebuah masyarakat serta menjaga Al-Qur'an dan Sunnatullah SWT, namun untuk mewujudkan generasi Qur'ani yang dimaksud bukan pekerjaan mudah dan harus diusahakan secara teratur, berkelanjutan baik melalui pendidikan formal atau pendidikan non formal (masyarakat). Generasi ini tidak lahir dengan sendirinya, tetapi dimulai dari pembiasaan dan pendidikan dalam keluarga dan memerlukan pengawasan yang intensif terhadap aktivitas yang dilakukan anak-anak agar tidak terjerumus pada kemaksiatan dan tindakan amoral.⁶ Pendidikan agama merupakan upaya paling efektif menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa, demikian juga umat Islam sebagai suatu bagian sistem masyarakat Islam, sehingga tidak hanya pendidikan umum saja yang diperlukan dalam kehidupan tetapi pendidikan agama juga diperlukan untuk keseimbangan kehidupan dunia.

Salah satu pendidikan agama adalah pendidikan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber utama agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan hanya memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur manusia dengan sesamanya (*hablun min Allah wa hablun min an-nās*), serta manusia dengan alam sekitarnya,

⁶Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 353.

diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.⁷

Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT, sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا وَإِنَّا أَنَا الَّذِي كَرَّمَهُ وَحَفِظُون

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”.

Ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajibannya untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an. Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunatullah yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurniannya ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan

⁷Said Agil Husin Al Munawar, *Op.Cit.*, hlm 3.

kemurniaan Al-Qur'an ialah dengan menghafalkannya (*Tahfidz Al-Qur'an*).⁸ Dewasa ini, kegiatan yang berkaitan dengan upaya pemeliharaan Al-Qur'an masih berlangsung terus menerus tanpa henti. Usaha menghafal Al-Qur'an merupakan usaha yang sangat besar dan membutuhkan ketekunan, konsentrasi dan kesungguhan hati. Umat Islam yang menghafal Al-Qur'an selalu banyak meskipun mengalami tantangan hidup yang kompleks, misalnya pola hidup dan penghidupan yang semakin kacau dan munculnya kebudayaan yang jauh dari nilai-nilai Islami.⁹

Menghafal Al-Qur'an memerlukan bimbingan yang terus menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir, yakni mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkannya terdahulu. Menghafal Al-Qur'an dengan sistem setoran kepada pengampu akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan juga akan memberikan hasil yang berbeda. Dalam hal ini ada dua sistem yang biasa ditempuh dalam pembinaan program menghafal Al-Qur'an, yaitu: sistem tradisional, dan sistem klasikal, atau terprogram.¹⁰

Dengan menghafal Al-Qur'an, kita akan merasakan bahwa ayat-ayat itu adalah kalimat-kalimat cinta dari-Nya. Hidup seperti apakah yang lebih indah daripada hidup dengan dinaungi oleh rasa cinta kepada-Nya.

⁸ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 21-22.

⁹ Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, edisi terjemahan oleh Muhammad Sodiq dan Imam Muttaqien (Jogjakarta: Titian Ilahi Press, 1996) hlm. 141.

¹⁰ *Ibid.*, hlm 72.

Selanjutnya, kita memandang kondisi sosial masyarakat di sekitar kita yang begitu bobrok seperti pornografi merebak luas, korupsi merajalela, pemerkosaan, pembunuhan, dan penipuan.

Cara terampuh adalah dengan mengenalkan anak-anak kepada panduan hidup yang paling benar yaitu Al-Qur'an. Dengan mengajak mereka menghafalkan Al-Qur'an (sekali lagi, dengan cara yang benar dan komprehensif, bukan asal hafal di mulut), kita sesungguhnya sedang mendidik sebuah generasi Qur'ani, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan hidup mereka. Ketika mereka menghafal Al-Qur'an, sesungguhnya mereka sedang menyimpan 'cahaya' di dada mereka, dan cahaya itulah yang akan menerangi jalan mereka dalam setiap episode kehidupan.¹¹

Sementara melalui lembaga pendidikan formal dengan menanamkan nilai-nilai Qur'ani kepada anak didik sehingga tercermin dari pola pikir, tingkah laku, dan kepribadiannya dalam masyarakat. generasi seperti inilah yang diharapkan menjadi "ilmu penerang" bagi kegelapan bangsa yang sedang terjadi saat ini. Jika generasi Qur'ani ini menjadi pemimpin dalam masyarakat, maka cara berfikir dan bertindak dan merespon fenomena kemasyarakatan akan memberikan kedamaian, kenyamanan dan keadilan bagi rakyatnya. Oleh sebab itu, masa depan yang dibutuhkan adalah generasi-generasi Qur'ani yang mampu

¹¹Dina Y. Sulaiman, *Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an* (Depok : Pustaka IIMAN, 2007), hlm 135.

memimpin masyarakat bukan sebaliknya pemimpin yang memperdaya rakyatnya.¹²

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto (MASS Proto) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang dikelola oleh pihak swasta. Lembaga pendidikan ini berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah Proto (YPISS Proto) yang terletak di Jl. Ponpes Al-Qur'an Desa Proto Kedungwuni Pekalongan. Sekolah ini menerapkan sistem berbasis pondok pesantren, pengajaran yang berwawasan IMTAQ (iman dan taqwa) yang siap mendidik peserta didiknya menjadi manusia yang bertaqwa, taat kepada guru, patuh dengan orang tua dan juga peduli dengan sesama.¹³

Untuk dapat menjaga penerus penghafal Al-Qur'an banyak lembaga formal yang memiliki program khusus. Salah satunya pada Sekolah MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan yang membentuk suatu program yaitu program pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* yang dibentuk pada tahun 2015 yang mempunyai tujuan membentuk madrasah Qur'ani yang berprestasi sesuai visi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto yaitu "Mewujudkan Madrasah Qur'ani berprestasi, santun dan peduli lingkungan."

Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto adalah kegiatan yang mentargetkan para siswa agar mampu menghafal

¹² Said Agil Husin Al Munawar, *Op.Cit.*, hlm 354.

¹³ Marluhatin dan Devi Safitri, *Sekolahku MASS Proto*". (Pekalongan : Majalah Syalsaf edisi perdata, 2010), hlm 4.

Alqur'an. Kepala sekolah menargetkan jika siswa luar pondok mampu menghafal 5 juz dalam satu semester maka akan di bebaskan biaya infaq sekolah nya, dan jika siswa yang berbasis pondok mampu menghafal 10 juz dalam 1 semester maka dibebaskan dari biaya infaq sekolah selama satu tahun. Dengan upaya ini pihak sekolah dapat memotivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an.¹⁴ Tidak cuma sebuah pembelajaran atau hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an di sekolah, Pembelajaran *Tahfidul Qur'an* ini juga membentuk suatu program yang memuat suatu kegiatan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dinamakan dengan kegiatan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL). Dengan adanya pembelajaran tahfidzul Qur'an di MA Salafiyah Safi'iyah ini telah banyak menuai buah positif. Salah satunya, berkat program pembelajaran tersebut, sebanyak 5 khafidz dan khafidzoh dari madrasah setempat, diterima di Perguruan Tinggi Umum Negeri (PTUN), Universitas Negeri Semarang (UNNES), melalui jalur prestasi. Dan 5 anak tersebut diterima di UNNES lewat jalur SPMU dengan kategori kemampuan luar biasa sebagai khafidz dan khafidzoh 30 juz. Terkait dengan program *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Safi'iyah Proto, merupakan sebuah awal yang baik bagi madrasah, pihak sekolah mengaku akan terus mengembangkan program *Tahfidzul Qur'an*.¹⁵

¹⁴ Nur Mavina, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Marawis dan Pengembangan Potensi Religius Siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto*, "Skripsi Jurusan Tarbiyah (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2015) hlm. 83.

¹⁵ Muh. Bahrudin, S.pd, Waka Kurikulum, wawancara pribadi, MA Salafiyah Safi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, 17 Oktober 2016.

Selain itu, kekhasan pembelajaran tahfidz di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini dijadikan sebagai program unggulan dan menjadi nilai tambah bagi Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah. Dan dengan adanya program tahfidz ini sebagai langkah awal membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni. Berdasarkan dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema penelitian tentang Tahfidzul Qur'an yang ditinjau dari pelaksanaan pembelajarannya yaitu mengenai bagaimana proses pembelajarannya, strateginya, metode, bagaimana sistem evaluasi dan lain sebagainya. Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa alasan dalam rangka pemilihan judul skripsi tentang **“Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam Membentuk Generasi Qur'ani di Madrasah Aliyah Salafiyah Safi'iyah Proto (MASS Proto) Kedungwuni Pekalongan”**.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk generasi Qur'ani di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Peekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dalam kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan wawasan serta khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan masa depan anak sebagai generasi Qur'ani.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah formal.
 - b. Bagi madrasah diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

- c. Bagi guru atau pendidik tahfidz diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya dalam melaksanakan pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar anak didik, yang dirancang, sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar anak didik yang bersifat internal.¹⁶ Menurut Dimiyati, pembelajaran adalah kegiatan yang memuat tindakan interaksi antara pembelajaran dan pelajar yang berorientasi pada sasaran belajar yang berakhir dengan evaluasi.¹⁷

Kemudian disebutkan juga pelaksanaan pembelajaran itu menunjukkan bagaimana kemampuan keterampilan guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas.¹⁸ Menurut Sukmadinata sebagaimana dikutip oleh E.Mulyasa, pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan.¹⁹

Dina Y. Sulaeman dalam bukunya *Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafaldan Paham Alquran* (Wonderful Profile of Husein Tabataba'i,

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 325

¹⁷ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 231.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 118.

¹⁹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, cet. 4* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 98.

mengatakan bahwa menghafal Alquran yang ideal adalah membaca ayat-ayat itu dengan tajwid dengan benar, memahami makna kata demi kata, lalu berusaha menyimpannya di dada. Ketika ayat-ayat yang berisi petunjuk dalam menjalani kehidupan itu telah bersemayam dengan benar di dada kita, insyaallah pencerahan demi pencerahan akan datang, ketenangan dan rahmat akan menaungi kehidupan kita.²⁰

Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran *Tahfizdul Quran* dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam merealisasikan proses pembelajaran tahfizul Qur'an yang telah direncanakannya ke dalam kelas dengan tujuan agar peserta didik mudah dalam menerima pembelajaran dan mudah dalam menghafal Alquran. Ahsin Wijaya Al-Hafidz dalam bukunya *Bimbingan Praktis Menghafal Al-qur'an*, didalam buku ini dijelaskan tentang hukum menghafal Alquran, syarat-syarat menghafal Alquran, metode menghafal Alquran, upaya melestarikan hafalan Alquran dan lain sebagainya.²¹

Wina Sanjaya dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Program Pendidikan* mengatakan bahwa komponen-komponen dalam belajar mengajar itu terdiri dari tujuan, materi atau bahan pelajaran, metode, media dan evaluasi pembelajaran.²² Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah tahapan persiapan merupakan

²⁰ Dina Y. Sulaeman, *Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Quran* (Wonderful Profile of Husein Tabataba'i, cet. 16, (Depok: Pustaka IIMaN, 2008), hlm. 132.

²¹ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Op. cit.*, hlm. xi-xii.

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 41-52.

tahap guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran; tahapan penyajian merupakan tahap guru menyajikan informasi, menjelaskan cara kerja baik keseluruhan proses maupun masing-masing; tahapan aplikasi atau praktik merupakan tahap peserta didik diberi kesempatan melakukan sendiri kegiatan belajar yang ditugaskan; dan tahapan penilaian merupakan tahap guru dalam memeriksa hasil kerja peserta didik.²³

Lembaga pendidikan pada dasarnya telah menjalankan fungsinya dalam menyiapkan generasi muda Qur'ani untuk menghadapi perkembangan sosial yang semakin tidak menentu. Sehingga kewajiban kita semua baik pemerintah maupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kinerja lembaga pendidikan agama untuk mengembangkan nilai-nilai Qur'ani sehingga tercipta masyarakat yang Islami *baladun tayyibah wa rabbul ghaffar*.²⁴

2. Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah hasil skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan*". Oleh Ittaqillah menyatakan di SDIT Ulul Albab memberikan target Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an kepada peserta didiknya hafal 1 sampai 2 juz mulai kelas I sampai kelas VI yang dimulai dari juz 30 dilanjutkan juz 29. Tujuan dari kurikulum

²³ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran, cet. 2*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 75-76.

²⁴Said Agil Husin Al Munawar *Op.Cit.*, , hlm 355.

tahfidz Al-Qur'an ini adalah peserta didik mampu hafal Al-Qur'an sampai 2 juz. Dengan konsep belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar, sehingga anak tidak terbebani dan *enjoy* mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika suasana kelas menyenangkan maka anak akan mudah dan cepat menghafal.²⁵

Persamaan dan perbedaan pada penelitian di atas terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitian yaitu kualitatif dan terletak pada pembahasan Tahfidzul Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan penelitiannya Ittaqillah yang fokus penelitiannya pada kurikulum pelaksanaan Tahfidzul Qur'an.

Hasil skripsi saudara Akhmat Kholidin (NIM. 232107313) yang berjudul *Implementasi Metode Tahfidzul Alquran di SDIT Ulul Albab*, yaitu skripsi ini menjelaskan bahwa metode Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan menggunakan metode jama' dan metode setoran. Pengembangan dan pemodifikasian menggunakan metode bermain dan bercerita. Evaluasi Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan menggunakan setoran (individu) dan sidang tashish. Faktor pendukung kegiatan ini adalah guru yang profesional dan kreatif dalam mengembangkan metode Tahfidzul Quran dan kerjasama yang baik dari orang tua yang selalu mengecek hafalan siswa serta makanan yang baik

²⁵ Ittaqillah, *Pelaksanaan program kurikulum tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm 5.

yang dikonsumsi oleh siswa di kantin sekolah tiap harinya. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah kurangnya perhatian dan kerjasama orang tua untuk mengecek hafalan yang dimiliki anak mereka.²⁶

Sementara itu persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas, persamaannya terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan terletak pada fokus kajian penelitiannya, penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan penelitian Akhmat Kholidin fokus penelitiannya adalah penerapan metode dalam menghafal Al-Qur'an.

Kemudian hasil skripsi saudara Nur Azminati dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Quran pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit*, yaitu menggunakan metode pembelajaran Tallaqi, bercerita, permainan, murojaah yang dilakukan setiap hari pelajaran dan pemberian *reward*. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ini adalah adanya minat dan motivasi dari santri, usia yang cocok, guru yang profesional, dukungan penuh dari pengurus, ustadz/ustadzah wali santri, pemberian reward, pengaturan waktu dan lingkungan TPQ yang nyaman dan kondusif. Faktor penghambatnya yaitu

²⁶ Akhmat Kholidin, "Implementasi Metode Tahfidzul Al-Quran di SDIT Ulul Albab Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2012), hlm. vii.

kurang lancar santri dalam membaca, kurang motivasi dari diri sendiri, wali santri yang memomorduakan TPQ dibanding sekolah formal.²⁷

Adapun persamaannya adalah terletak pada pembahasan *Tahfidzul Qur'an*, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus, pada penelitian ini berusaha mendeskripsikan proses pembelajaran *Tahfidzul Quran* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan yaitu tentang proses pembelajaran, metode, evaluasi pembelajaran, dan lain-lain, dan penelitiannya Nur Azminati fokus pada penelitiannya adalah strategi dalam proses pembelajaran tahfidz.

2. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.²⁸

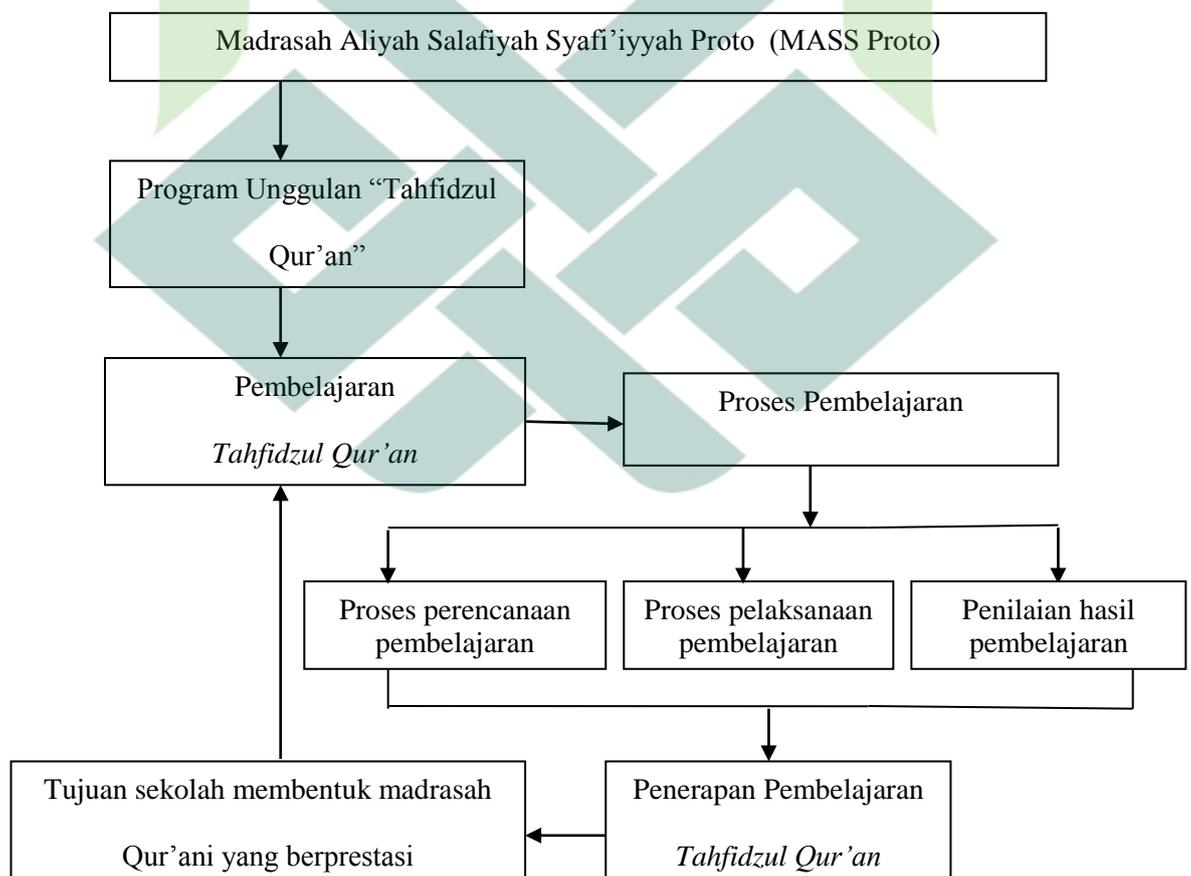
Proses pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto ini merupakan pembelajaran yang memadukan sistem pembelajaran podok pesantren yang bersifat tradisional dengan sistem pendidikan modern saat ini. Di sekolah ini selain siswa belajar ilmu umum, siswa juga diwajibkan mempelajari *Tahfidzul Qur'an* dengan target hafalan yang telah ditentukan. Maka sekarang merupakan masa modernisasi. Tentunya

²⁷ Nur Azminati, "*Strategi Pembelajaran Tahfidzul Quran pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit*", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2012), hlm. vii.

²⁸ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) hlm. 129.

mempunyai hambatan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto memperhatikan tujuan, materi, metode, media/alat, dan evaluasi. Hal tersebut merupakan termasuk komponen pembelajaran yang telah menjadi satu kesatuan.

Tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan komponen utama yang harus dicapai setelah siswa menyelesaikan kegiatan belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, metode yang digunakan harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, setelah pembelajaran selesai maka diadakan evaluasi sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.



(Tabel 1: Bagan Kerangka Berpikir tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an)

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, di mana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dalam membentuk generasi Qur'ani yang berprestasi di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Oleh karena itu sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada pada kehidupan manusia. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.²⁹

Sedangkan untuk jenis penelitiannya penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.³⁰

Dengan turun ke lapangan, peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan

²⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 14, hlm. 3.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 5.

data, dan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto.

2. Sumber Data

Dilihat dari sumber pengambilannya maka data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Dimana yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru tahfidz, dan siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.³¹ Dalam sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dokumen, majalah, notulen rapat, agenda serta data mengenai pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*.

3. Tehnik Pengambilan Data

a) Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penggunaan teknik ini, bentuk observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif yang berarti pengamat ikut

³¹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.92.

serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.³² Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* seperti metode, sarana dan prasarana pembelajaran, media yang digunakan, kondisi/suasana dalam pembelajaran, bagaimana sistem evaluasi pembelajarannya serta semua hal yang berhubungan dengan penelitian.

b) Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode wawancara peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.³³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru Tahfidz, dan siswa.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah

³²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm 227.

metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.³⁴ Penggunaan sumber data ini untuk memperoleh dokumen - dokumen dan kebijakan yang terkait dengan profil MA Salafiyah Syafi'iyah Proto berkaitan dengan sarana dan prasarana, tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran tahfidz.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori.³⁵

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis terhadap objek kajian tersebut. Maka analisis data yang digunakan akan melalui melalui beberapa tahapan:

³⁴Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, , hlm 156.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 335.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi adalah akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Disini data yang direduksi adalah mengenai proses pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto dan faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* yang terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat sebuah rangkuman.

b. Data Display (penyajian data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah itu melalui penyajian data, maka dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang proses pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto dan faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*. Ini artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

c. Mengambil kesimpulan / verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diakui dengan bukti- bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto serta faktor pendukung dan penghambat dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.³⁶

Dalam penerapannya peneliti gunakan untuk menganalisa tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Quran* serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto. Teknik ini digunakan dengan harapan agar hasil perumusan analisis bisa logis dan teratur dari data-data yang diperoleh di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan.

BAB I Berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

³⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 335-345.

BAB II Berisi teori Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* terdiri dari dua Sub bab. Sub bab *pertama*, tentang Proses Pembelajaran dan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* yang meliputi : dasar dan tujuan pembelajaran tahfidzul Qur'an, hukum menghafal Al-Quran, syarat menghafal Al-Qur'an, teori menghafal Al-Qur'an, materi pembelajaran menghafal Al-Qur'an, metode menghafal Al-Quran, strategi menghafal Al-Quran. Dan sub bab *kedua*, tentang Generasi Qur'ani meliputi pengertian generasi Qur'ani, upaya membentuk generasi Qur'ani, Hambatan atau tantangan dalam menciptakan generasi qur'ani pada era globalisasi.

BAB III Berisi hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan yang meliputi : gambaran umum MA Salafiyah Proto Kedungwuni Pekalongan terdiri sub bahasan : sejarah berdirinya MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, lokasi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, visi dan misi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, kondisi guru, karyawan MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan serta berisi pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Safi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

BAB IV Berisi Analisis data yang meliputi : analisis pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

Kedungwuni Pekalongan. Analisis faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Safi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

BAB V Berisi penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto memiliki beberapa tujuan dalam pelaksanaan pembelajaran. *Pertama*, agar siswa hafal Juz Amma (Juz 30 dalam Al-Qur'an) dengan tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar. *Kedua*, agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan penguasaan tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar, memahami dan mempraktekkan hukum bacaan dan menghafal dengan lancar sesuai dengan hukum bacaan serta mengamalkannya di kehidupan sehari –hari. Materi yang diajarkan meliputi Ilmu Tajwid, Menghafal Juz Amma (Juz ke -30 dalam Al-Qur'an), surat-surat pendek, surat-surat penting dalam Al-Qur'an, dan menghafal 5 Juz Awwal dalam Al-Qur'an. Metode yang digunakan yaitu metode klasikal (*Talqin Musyafahah*), *Takrir* (Muraja'ah), *Talaqqi* (setoran). Media yang digunakan yaitu Al-Qur'an, Al-Qur'an pojok dan Kartu setoran hafalan siswa. Dan untuk evaluasi pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto masih menggunakan sistem setoran hafalan dan juga evaluasi pembelajaran riset (PPL).

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto sangat bervariasi baik dari segi eksternal maupun internal. Faktor pendukung dilihat dari segi eksternal yaitu tujuan menghafal, fasilitas yang cukup memadai, lingkungan, perhatian guru dan orang tua. Adapun faktor pendukung internal atau dalam diri siswa yaitu faktor daya hafalan siswa dan minat. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan tercapainya pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto adalah pengelolaan waktu yang kurang maksimal, belum lengkapnya penyusunan program perencanaan (Prota, Promes, Silabus dan RPP) dan jumlah siswa perkelompok terlalu banyak. Sedangkan faktor – faktor internal atau yang sering dirasakan siswa dalam menghambat menghafal adalah munculnya sifat malas, kesulitan siswa dalam menghafal, kelupaan siswa terhadap ayat-ayat yang dihafal, kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan sudah baik, namun alangkah lebih baiknya jika beberapa hal dapat dioptimalkan lagi, dapat dirangkum dalam saran penulis kepada beberapa pihak sebagai berikut:



1. Bagi sekolah

Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan tersusun secara rapi kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Namun lebih baiknya lagi bagi pihak sekolah, sebagai penyelenggara pendidikan khususnya pada program tahfidz seyogyanya menambahkan kegiatan yang berkaitan dengan tahfidz, misalnya siswa diberi jam tambahan untuk lebih memfokuskan lagi pada pembelajaran tahfidz tersebut. Dengan demikian, siswa mempunyai progress untuk bisa mentuntaskan target hafalan yang sudah ditentukan.

2. Bagi guru tahfidz

Pembelajaran tahfidz di MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan sudah terlaksana dengan baik. Namun lebih baiknya lagi bagi guru tahfidz untuk lebih berinteraksi lagi dengan siswa dalam pembelajaran dan sesekali siswa di ajak untuk kegiatan belajar mengajar di luar (outdor), sehingga siswa tidak bosan dengan pembelajaran tahfidz yang selalunya di dalam kelas dan seperti itu lagi kegiatannya. Dan guru hendaknya dapat menyusun program perencanaan (Prota.Promes, Silabus dan RPP) dengan baik dan tepat waktu supaya pembelajaran lebih terarah dengan baik.

3. Bagi siswa

Siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan sudah baik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul*

Qur'an dan pengaruhnya juga dapat terlihat dengan kesehariannya. Namun lebih baiknya siswa harus lebih rajin dalam muraja'ah surat-surat yang sudah dihafalkan dengan istiqomah.

4. Bagi orang tua

Orang tua yang sudah sangat membantu dan mendukung anaknya dalam mengikuti pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* sudah baik. Namun tetapi masih terdapat orang tua yang mempunyai perhatian kurang terhadap hal tersebut. Sebaiknya ketika diadakan pertemuan wali, maka wali yang sangat mendukung anaknya itu berbagi cerita atau pengalaman kepada wali yang kurang perhatian tersebut, sehingga dapat menggugah semangat dan motivasi agar semua wali ikut mendukung dan membantu anaknya dalam pembelajaran tahfidz.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Munawar, Said Agil Husin. 2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto , Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azminati, Nur. 2012. “*Strategi Pembelajaran Tahfidzul Quran pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikutip dari Marwan Saridjo 2009. *Mereka Bicara Pendidikan Islam, Sebuah Bunga Rampai* .Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi. 1996. *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, edisi terjemahan oleh Muhammad Sodiq dan Imam Muttaqien. Jogjakarta: Titian Ilahi Press.
- Ittaqillah. 2015. *Pelaksanaan program kurikulum tahfidz Al-Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



- Kholidin, Akhmat. 2012. *“Implementasi Metode Tahfidzul Al-Quran di SDIT Ulul Albab Pekalongan”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Ihsan, Muhammad. *Membangun Generasi Qur’ani Belajar Al-qur’an Strategis siapkan Generasi Qur’ani*. 02 November 2106.
- Ihsanuddin, Anwar. *Mencetak Generasi Qur’ani dan Pemuda Rabbani*. 02 September 2016.
- Lutfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marluhatin dan Devi Safitri. 2010. *Sekolahku MASS Proto*”. Pekalongan :Majalah Syalsaf edisi perdata.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, cet. 4*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munchit, M. Saekhan. 2008. *Pembelajaran Konstekstual* . Semarang: Rasail Media Group.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran, cet. 2*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Moleong , Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Cet. 14*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik*

dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum .
Yogyakarta: Teras.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Qomar, Mujamil. 1995. *Epistemologi Pendidikan Islam.* Jakarta : Erlangga.

Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran.,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.
Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar , Metode, dan Aplikasi dalam Proses belajar mengajar.* Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sulaiman, Dina Y. 2007. *Dokter Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an.* Depok : Pustaka IIMAN.

Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sutrisno dan Muhyidin Albaroris. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

S.Q, Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an.* Jakarta : Gema Insani.

UU Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Jakarta: Sinar Grafika.

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an.* Jogjakarta:



Diva Press.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ulfa Diana
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 05 Maret 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pakumbulan Rt/Rw: 11/06 Buaran Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Bukhori (Alm)
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Napsiyah
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Pakumbulan Rt/Rw: 11/06 Buaran Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat Nu Pakumbulan : Lulus tahun 2000
2. MIS Pakumbulan : Lulus tahun 2006
3. MTs S Simbangkulon II : Lulus tahun 2009
4. MAS Simbangkulon : Lulus tahun 2012
5. STAIN Pekalongan : Angkatan 2012

Pekalongan, 23 Mei 2017

Yang membuat

ULFA DIANA
NIM. 2021112228

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Pembinaan guru tahfidzul qur'an
 - a. Materi pembinaan
 - b. Cara pembinaan yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru tahfidzul qur'an
2. Interaksi guru tahfidzul quran dengan siswa
 - a. Sikap antar siswa
 - b. Sikap antara siswa dengan guru tahfidzul qur'an
 - c. Komunikasi siswa dengan guru tahfidzul qur'an
3. Pelaksanaan pembelajaran tahfidzul qur'an
 - a. Tempat pelaksanaan pembelajaran tahfidzul qur'an
 - b. Situasi dan kondisi waktu pelaksanaan pembelajaran tahfidzul qur'an
 - c. Teknik penyampaian pembelajaran tahfidzul qur'an
 - d. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tahfidz
 - e. Bagaimana penerapan pembelajaran tahfidzul qur'an



B. PEDOMAN WAWANCARA

1) Kepala sekolah

1. Apa latar belakang dan tujuan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an?
2. Sejak kapan program tahfidzul Qur'an telah dilaksanakan?
3. Bagaimana pendapat bapak terhadap pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an?
4. Menurut bapak, bagaimanakah peran guru dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an untuk mengoptimalkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?
5. Fasilitas apakah yang bisa menunjang proses KBM di madrasah ini?
6. Pada tahap perencanaan, apa tujuan yang diterapkan pada program pembelajaran tahfidzul Qur'an?
7. Materi apa sajakah yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran tahfidz?
8. Metode apakah yang biasa guru gunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
9. Media apa saja yang dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai?
10. Apakah dalam tahfidz diadakan sistem evaluasi?
11. Apakah ada persyaratan khusus dalam pemilihan guru tahfidz?
12. Bagaimana upaya pihak sekolah dalam membentuk generasi Qur'ani di dalam sekolah?



2) Guru tahfidz

1. Apa tujuan dari pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah ini ?
2. Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
3. Metode apakah yang biasa bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
4. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
5. Apakah bapak/ibu memberikan evaluasi ketika materi tersebut sudah selesai diajarkan? Kalau iya, bentuknya seperti apa?
6. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi situasi yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran tahfidzul qur'an?
7. Berapa jamkah Tahfidzul Qur'an diajarkan dalam sepekan ?
8. Apa kiat-kiat yang anda tempuh untuk mempermudah siswa dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an?

3) Siswa

1. Bagaimana cara guru ketika mengajarkan Tahfidzul Qur'an ? apakah anda dapat mengikuti?
2. Metode apa yang dipakai oleh guru ketika mengajar ?
3. Pernahkah guru anda menggunakan alat Bantu seperti Tape, Mp3, atau sejenisnya dalam mengajarkan Tahfidzul Qur'an?
4. Kapankah waktu anda yang tepat untuk menghafal?
5. Berapa kali anda menghafal dalam satu minggu?



6. Dimanakah tempat yang sering anda pakai untuk menghafal Al Qur'an ?
7. Bagaimana cara membagi waktu antara menghafal Al-Qur'an dengan belajar?
8. Menurut anda, kendala/problem apa yang dihadapi ketika pelajaran Tahfidzul Qur'an?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MASS Proto
 - a. Sejarah berdirinya
 - b. Visi, Misi, dan tujuan MASS Proto
 - c. Jumlah guru MASS Proto
 - d. Jumlah pegawai MASS Proto
 - e. Jumlah siswa MASS Proto
2. Buku pembinaan program unggulan tahfidzul qur'an
3. Evaluasi Siswa : Tingkat keberhasilan dalam menghafal.
4. Jadwal Pelajaran : Jam belajar tahfidzul quran.
5. Piagam penghargaan : Hasil keberhasilan dalam perlombaan.

Lampiran 2

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 08 April 2017

Ruang : Kelas X Ips 1

Kelas : Kelas Tahfidz C

Objek Penelitian : Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.

Sebelum mulai pembelajaran, guru memberikan salam dan guru mengabsen untuk mengetahui kehadiran siswa. Selanjutnya pembelajaran dimulai dengan guru meriview materi hafalan sebelumnya. Kemudian guru membacakan surat dan siswa menirukan sesuai yang dibaca guru sesuai dengan kaidah –kaidah Ilmu Tajwid.

Selain membaca, guru juga menjelaskan tentang materi tajwid kepada siswa sevara klasikal. Setelah siswa memahami dan mampu melafadzkan ayat-ayat yang baru disampaikan, guru memberikan kesempatan untuk mengulang sendiri ayat yang sudah dihafalnya dengan bacaan baik dan benar. Dan saat siswa menambah hafalan, guru mengecek siswa satu persatu secara talaqqi. Guru menyimak siswa dengan memperhatikan fashohah, tajwid atau kelancaran membaca Al-Qur'an. Setelah setoran, guru mencatat hasil hafalan siswa. Siswa yang lainnya mempersiapkan hafalannya untuk menyetorkan kepada guru tahfidz..





Bagi siswa yang belum tuntas dalam hafalannya di tunggu pada pertemuan berikutnya. kegiatan penutup adalah muraja'ah bersama dengan mengulang materi hafalan dan guru memberikan salam.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 08 April 2017

Ruang : Kelas XI Ips 2

Kelas : Kelas Tahfidz B2

Onjek Penelitian : Pelaksanaan pembelajaran Juz Amma' (Juz ke – 30 dalam Al-Qur'an)

Pembelajaran menghafal Juz Amma' di kelas B pada jam 08.00-10.00 dilakukan dengan klasikal, muraja'ah atau takrir dan metode talaqqi. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum mulai pembelajaran, guru mengingatkan kembali pelajaran yang sudah disampaikan. Selanjutnya untuk menumbuhkan minat siswa dan menarik perhatian siswa guru memberikan pre test terkait materi minggu lalu.

Guru melakukan tadarus bersama terlebih dahulu sebelum mulai pembelajaran, selanjutnya pembacaan ayat Al-Qur'an tersebut digunakan sebagai bahan ajar untuk materi tajwid. Kemudian guru menentukan waktu dan batasan beberapa materi hafalan Al-Qur'an yang harus disetorkan. Setoran hafalan bisa



setoran menambah hafalan atau setoran menjaga hafalan (muraja'ah). Siswa yang belum dapat melakukan hafalan di kelas dapat menyetorkan hafalannya di luar jam tahfidz. Setiap setoran hafalan, guru mencatat dalam lembaran evaluasi yang telah disediakan.

Selanjutnya, kegiatan penutup guru melakukan muraja'ah bersama dengan mengulang materi hafalan dan memberitahu rencana pembelajaran untuk minggu depan selanjutnya guru memberikan salam.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 08 April 2017

Ruang : Kelas XI Ipa 1

Kelas : Kelas Tahfidz A1

Objek Penelitian : Pelaksanaan pembelajaran Juz Amma' dan Surat –surat penting dalam Al-Qur'an.

Pada observasi ini, peneliti memusatkan pengamatan pada kelompok A1, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang sudah siap hafalan untuk terlebih dahulu setoran dengan membawa kartu setoran hafalan siswa, sementara siswa yang lain terlihat sibuk dengan menghafal sendiri atau minta bantuan kepada teman sebayanya untuk menyimak dengan menggunakan Al-Qur'an. Saat siswa menyetorkan hafalannya, guru menilai hafalan siswa dengan mencatat pada buku



pantauannya, apabila ada bacaan siswa yang salah, guru memperbaikinya dan memberikan masukan. Siswa yang sudah selesai setoran, kembali ke tempat duduk semula dan bergantian dengan temannya yang belum menghafal. Begitu seterusnya sampai semua siswa menyetorkan hafalannya, apabila waktu tersisa guru melakukan muraja'ah dan memberikan perencanaan pembelajaran untuk minggu depan serta mengingatkan kepada siswa agar melengkapi surat-surat yang belum dihafal.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : 08 April 2017

Ruang : Kelas XII Ips 1

Kelas : Kelas Tahfidz A Peminatan

Objek Penelitian : Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz 5 Juzz Awwal dalam Al-Qur'an

Guru mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki kelas dilanjutkan berdo'a akan mulai pelajaran, mengecek kehadiran siswa dan guru memberi apersepsi dengan menanyakan hafalan siswa. Dengan dimotivasi oleh guru, siswa berani mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan hukum bacaan yang terdapat dalam juz yang dihafal siswa. Selanjutnya, secara mandiri siswa mengulang sendiri hafalannya dan menyetorkan hafalan di hadapan guru, selain itu guru juga memberikan pertanyaan sambung ayat kepada siswa



sebagai evaluasi. Kemudian secara kelompok antar siswa saling menyimak hafalan yang sudah disetorkan.

Pada kegiatan penutup, guru memberi tugas kepada siswa untuk rajin memuraja'ah hafalannya dan menekankan agar siswa memelihara hafalan. Selanjutnya, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dan yang terakhir guru memandu siswa untuk mengucapkan hamdalah, lalu mengucapkan salam.



Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA I

Kode : 01/W-1/2017

Narasumber : Ainun Nusroh, M.pd dan Muhaimin, S.pd

Jabatan : Guru Tahfidz A Peminatan dan Kepala Sekolah

Tanggal : 05 April 2017

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Peneliti	Apa latar belakang dan tujuan dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an?	01 02
Informan	Tujuannya yang pertama untuk mewujudkan visi sekolah yaitu membentk madrasah Qur'ani, berprestasi, santun dan peduli lingkungan dan diharapkan siswa selain berprestasi juga dapat mencerminkan akhlak Al-Qur'an mbk. Ya salah satunya yaitu adanya pembelajaran Tahfidzul Qur'an meliputi membaca, menghafal, mengamalkannya.	03 04 05 06 07 08 09 10
Peneliti	Sejak kapan program tahfidztul qur'an telah dilaksanakan?	11 12
Informan	Sejak tahun 2015, baru 2 tahun mbk..	13



Peneliti	Bagaimana pendapat bapak terhadap	14
	pelaksanaan pembelajaran tahfidzul qur'an?	15
Informan	Dalam pelaksanaanya, pembelajaran tahfidz di	16
	madrasah ini saya kira sudah efektif mbk...	17
	cuman belum optimal saja, masih perlu adanya	18
	inovasi atau perubahan untuk pengembangan	19
	kurikulum berikutnya.	20
Peneliti	Fasilitas apakah yang bisa menunjang proses	21
	KBM di madrasah ini?	22
Informan	Maksudnya fasilitas untuk kegiatan tahfidz ya	23
	mbk... fasilitas yang madrasah sediakan adalah	24
	Al-Qur'an, Al-Qur'an pojok, Kartu setoran	25
	hafalan siswa.	26
Peneliti	Pada tahap perencanaan, apa tujuan yang	27
	diterapkan pada program pembelajaran	28
	tahfidzul Qur'an?	29
Informan	Sama seperti yang saya jelaskan tadi mbk...	30
	yaitu untuk mewujudkan visi sekolah.	31
Peneliti	Materi apa sajakah yang akan disampaikan	32
	kepada siswa dalam pembelajaran tahfidz?	33
Informan	Masing-masing kelas materinya berbeda-beda	34
	sesuai dengan kemampuan siswa... untuk kelas	35
	C materi yang diajarkan makharijul Huruf,	36



	Gharib, Ilmu Tajwid, dan untuk menghafal	37
	surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, kelas B	38
	materinya Ilmu Tajwid dan menghafal Juz	39
	Amma, kelas A non peminatan materinya	40
	menghafal Juz Amma dan surat-surat penting	41
	dalam Al-Qur'an dan untuk kelas tanhfidz A	42
	peminatan menghafal 5 Juz Awwal atau	43
	samapai 30 juz Al-Qur'an	44
Peneliti	Metode apakah yang biasa guru gunakan dalam	45
	pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	46
Informan	Guru dalam mengajar biasanya menggunakan	47
	metode klasikal, tahrir/muraja'ah dan talaqqi.	48
	Tetapi dalam tehniknya siswa diberi kebebasan	49
	dalam menggunakan metode untuk	50
	menghafalnya mbk.. karena yang lenih tahu	51
	kemampuan dalam menghafal adalah anak itu	52
	sendiri.	53
Peneliti	Media apa saja yang dipersiapkan sebelum	54
	pembelajaran dimulai?	55
Informan	Kartu setoran hafalan siswa, Al-Qur'an, Al-	56
	Qur'an pojok mbk...	57
Peneliti	Apakah dalam tahfidz diadakan sistem	58
	evaluasi?	59



Informan	Sistem evaluasi yang sudah berjalan adalah	60
	evaluasi setoran mbk... dan evaluasi untuk	61
	pembelajaran riset pada kelas XI, kalau evaluasi	62
	untuk semester atau akhir tahun masih dalam	63
	tahap perencanaan karena adanya kendala	64
	waktu yang kurang kondusif.	65
Peneliti	Apakah ada persyaratan khusus dalam	66
	pemilihan guru tahfidz?	67
Informan	Persyaratan khusus sih tidak ada mbk... Cuma	68
	dalam pemilihan atau merekrut peserta didik	69
	hanya diadakan test menghafal	70
Peneliti	Bagaimana upaya pihak sekolah dalam	71
	membentuk generasi Qur'ani di dalam sekolah?	72
Informan	Upaya selain adanya pembelajaran Tahfidzul	73
	Qur'an. Ada tadarus Al-Qur'an tiap pagi, PPL	74
	tahfidz dan nanti juga akan ada pembelajaran	75
	BTA yang masih akan direncanakan. Yang	76
	membedakan dengan sekolah formal lainnya	77
	pembelajaran tahfidz di MASS Proto ini yaitu	78
	adanya PPL tahfidz yang sebelumnya harus	79
	mengikuti pembelajaran tahfidz.	80

TRANSKIP WAWANCARA 2

Kode : 02/W-2/2017
 Narasumber : M. Imdad, S.pd
 Jabatan :Guru Tahfidz B1
 Tanggal : 02 April 2017
 Waktu : 10.00-11.00 WIB

Peneliti	<p> Apa tujuan dari pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah ini ? </p>	<p>81</p> <p>82</p>
Informan	<p> Agar siswa mampu menghafal Juz Amma dengan tajwid dan makharijul Huruf yang baik dan benar. </p>	<p>83</p> <p>84</p> <p>85</p>
Peneliti	<p> Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an? </p>	<p>86</p> <p>87</p>
Informan	<p> Materi Ilmu Tajwid dan menghafal Juz Amma </p>	<p>88</p>
Peneliti	<p> Metode apakah yang biasa bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an? </p>	<p>89</p> <p>90</p>
Informan	<p> Saya biasanya menggunakan metoe klasikal mbk.. yaitu menjelaskan materi dan membacakan ayat secara face to face kepada siswa dan menggunakan metode setoran untuk hafalan. </p>	<p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p>



Peneliti	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran	96
	Tahfidzul Qur'an?	97
Informan	Al-Qur'an dan Kartu Setoran Siswa	98
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan evaluasi ketika	99
	materi tersebut sudah selesai diajarkan? Kalau	100
	iya, bentuknya seperti apa?	101
Informan	Saya memberikan evaluasi dalam bentuk	102
	tertulis dan lisan mbk.. evaluasi tertulis untuk	103
	mengetahui pemahaman siswa terhadap bacaan-	104
	bacaan dalam tajwid dan evaluasi lisan yaitu	105
	menghafal dengan cara sorogan (maju satu	106
	persatu untuk menyetorkan hafalannya) guna	107
	mengetahui tingkat keberhasilan siswa dlam	108
	menghafal.	109
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi situasi	110
	yang kurang mendukung dalam proses	111
	pembelajaran tahfidzul qur'an?	112
Informan	Ada 2 cara saya untuk mengatasi situasi	113
	tersebut yaitu yang pertama apabila siswa tidak	114
	bisa menghafal. Saya memberikan tugas untuk	115
	menulis surat yang akan dihafal sebanyak 3x	116
	atau lebih dikertas folio dan yang kedua apanila	117
	bentrok dengan jam tahfidz seperti ada kegiatan	118



	lain, siswa dapat setoran diluar jam tahfidz.	119
Peneliti	Berapa jamkah Tahfidzul Qur'an diajarkan	120
	dalam sepekan ?	121
Informan	2 jam pelajaran atau 3x40 menit	122
Peneliti	Apa kiat-kiat yang anda tempuh untuk	123
	mempermudah siswa dalam menghafal ayat-	124
	ayat suci Al-Qur'an?	125
Informan	Siswa harus rutin dalam menghafalkannya	126
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat	127
	pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	128
Informan	Faktor pendukung yaitu dalam menyediakan	129
	kitab suci Al-Qur'an lumayan cukup banyak	130
	dan siswa sudah bermodal bagus di pondok atau	131
	TPQ di sekitar sedangkan faktor pengambatnya,	132
	waktu yang kurang efektif dan siswa kurang	133
	begitu minat..	134

TRANSKIP WAWANCARA 3

Kode : 03/W-3/2017
 Narasumber : Nafakhatin Rahama, S.pd
 Jabatan :Guru Tahfidz B2
 Tanggal : 02 April 2017
 Waktu : 10.00-11.00 WIB

Peneliti	<p> Apa tujuan dari pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah ini ? </p>	<p>135</p> <p>136</p>
Informan	<p> mampu menghafal Juz 30 dengan tajwid dan makharijul Huruf yang baik dan bacaan yang pas </p>	<p>137</p> <p>138</p> <p>139</p>
Peneliti	<p> Materi apa saja yang disampaikan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an? </p>	<p>140</p> <p>141</p>
Informan	<p> Materi Ilmu Tajwid dan menghafal Juz Amma </p>	<p>142</p>
Peneliti	<p> Metode apakah yang biasa bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an? </p>	<p>143</p> <p>144</p>
Informan	<p> Yang pertama saya melakukan pembukaan terlebih dahulu mbk.. kemudian saya mengingatkan kembali tentang materi minggu lalu kepada siswa dilanjut dengan tanya jawab. Untuk hafalan menggunakan metode setoran </p>	<p>145</p> <p>146</p> <p>147</p> <p>148</p> <p>149</p>



	yang dilakukan secara bergilir. Siswa	150
	menghafal dengan semampunya tapi saya tetap	151
	memberikan patokan antara siswa yang belum	152
	hafal dengan yang sudah hafal untuk	153
	menyesuaikan.	154
Peneliti	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran	155
	Tahfidzul Qur'an?	156
Informan	Al-Qur'an dan Kartu Setoran Siswa	157
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan evaluasi ketika	158
	materi tersebut sudah selesai diajarkan? Kalau	159
	iya, bentuknya seperti apa?	160
Informan	Evaluasi yang saya berikan kepada siswa yaitu	161
	evaluasi pertanyaan tajwid, tes acak ayat, dan	162
	setoran mbk..	163
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi situasi	164
	yang kurang mendukung dalam proses	165
	pembelajaran tahfidzul qur'an?	166
Informan	Siswa dapat menyetorkan diluar jam tahfidz	167
	apabila terjadi keterbatasan waktu.	168
Peneliti	Berapa jamkah Tahfidzul Qur'an diajarkan	169
	dalam sepekan ?	170
Informan	2 jam pelajaran atau 3x40 menit	171
Peneliti	Apa kiat-kiat yang anda tempuh untuk	172



	mempermudah siswa dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an?	173
Informan	Siswa harus rutin dalam mengulang hafalannya	174
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	175
Informan	Faktor pendukung dan penghambat saya sependapat dengan pak Imdad...	176
		177
		178
		179

TRANSKIP WAWANCARA 4

Kode : 04/W-4/2017

Narasumber : Dr. Suhartono

Jabatan : Guru Tahfidz A1 (Non peminatan)

Tanggal : 05 April 2017

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Peneliti	Apa tujuan dari pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah ini ?	180
		181
Informan	Bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dan menciptakan siswa agar bisa menghafal	182
		183
		184
Peneliti	Materi apa saja yang disampaikan dalam	185



	pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	186
Informan	Materi Juz Amma dan surat-surat penting	187
Peneliti	Metode apakah yang biasa bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	188
Informan	Metode yang saya gunakan langsung dengan setoran hafalan saja mbk	189
Peneliti	Metode yang saya gunakan langsung dengan setoran hafalan saja mbk	190
Peneliti	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	191
Informan	Al-Qur'an	192
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan evaluasi ketika materi tersebut sudah selesai diajarkan? Kalau iya, bentuknya seperti apa?	193
Informan	Evaluasi dalam bentuk lisan yaitu menghafal Juz Amma dengan siswa menyetorkan hafalannya dengan saya menyimak dan membenarkan bacaan siswa yang masih salah	194
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi situasi yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran tahfidzul qur'an?	195
Informan	Siswa dapat menyetorkan hafalannya diluar jam tahfidz atau minggu depannya dengan menambah hafalannya jika terjadi ketrbatasan waktu	196
		197
		198
		199
		200
		201
		202
		203
		204
		205
		206
		207
		208



Peneliti	Berapa jamkah Tahfidzul Qur'an diajarkan dalam sepekan ?	209 210
Informan	2 jam pelajaran atau 3x40 menit	211
Peneliti	Apa kiat-kiat yang anda tempuh untuk mempermudah siswa dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an?	212 213 214
Informan	1 hari menghafal 4 ayat dan adanya ketekunan	215
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	216 217
Informan	Faktor pendukungnya mungkin karena sudah menjadi program sekolah jadi siswa harus mengikuti, sedangkan penghambatnya kurangnya motivasi.	218 219 220 221

TRANSKIP WAWANCARA 5

Kode : 05/W-5/2017

Narasumber : Ainun Nusroh, M.pd

Jabatan :Guru Tahfidz A peminatan

Tanggal : 05 April 2017

Waktu : 10.00-11.00 WIB



Peneliti	Apa tujuan dari pembelajaran Tahfidzul Qur'an	222
	di sekolah ini ?	223
Informan	Mampu membaca dengan penguasaan tajwid	224
	dan makharijul huruf yang baik dan benar,	225
	memahami dan mempraktekkan hukum bacaan	226
	dan menghafal dengan lancar sesuai dengan	227
	hukum bacaan	228
Peneliti	Materi apa saja yang disampaikan dalam	229
	pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	230
Informan	5 Juz Awwal dalam Al-Qur'an	231
Peneliti	Metode apakah yang biasa bapak/ibu gunakan	232
	dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	233
Informan	Setoran, muraja'ah dan menambah hafalan	234
	mbkk... tapi dalam tehnik menghafalnya saya	235
	beri kebebasan kepada siswa untuk penggunaan	236
	metodenya dan sesuai dengan kemampuan	237
	mereka	238
Peneliti	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran	239
	Tahfidzul Qur'an?	240
Informan	Al-Qur'an pojok	241
Peneliti	Apakah bapak/ibu memberikan evaluasi ketika	242
	materi tersebut sudah selesai diajarkan? Kalau	243
	iya, bentuknya seperti apa?	244



Informan	Evaluasi dalam bentuk menyambung ayat	245
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi situasi	246
	yang kurang mendukung dalam proses	247
	pembelajaran tahfidzul qur'an?	248
Informan	Dipanggil atau diberi peringatan dan diberi	249
	motivasi...	250
Peneliti	Berapa jamkah Tahfidzul Qur'an diajarkan	251
	dalam sepekan ?	252
Informan	2 jam pelajaran atau 3x40 menit tapi untuk	253
	tahfidz A peminatan tidak ada batasan	254
Peneliti	Apa kiat-kiat yang anda tempuh untuk	255
	mempermudah siswa dalam menghafal ayat-	256
	ayat suci Al-Qur'an?	257
Informan	1 hari menghafal 4 ayat dan rajin muraja'ah	258
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat	259
	pembelajaran Tahfidzul Qur'an?	260
Informan	Faktor pendukungnya fasilitas yang cukup	261
	memadai dan penghambatnya waktu kurang	262
	kondusif	263

TRANSKIP WAWANCARA 6

Kode : 06/W-6/2017
 Narasumber : Aisyah Aini (kelas tahfidz A peminatan)
 Jabatan : Siswi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto
 Tanggal : 10 April 2017
 Waktu : 12.00-12.30 WIB

Peneliti	Bagaimana cara guru ketika mengajarkan	264
	Tahfidzul Qur'an ? apakah anda dapat	265
	mengikuti?	266
Informan	Mengikuti karena tiap hari saya setoran ayat	267
	mbk... dan menyetorkan hafalannya sama bu	268
	ainun dan tiap minggunya untuk muraja'ah.	269
Peneliti	Metode apa yang dipakai oleh guru ketika	270
	mengajar ?	271
Informan	Setoran, setelah itu guru menyimak sama	272
	disuruh muraja'ah ayat yang sudah dihafalnya.	273
Peneliti	Pernahkah guru anda menggunakan alat Bantu	274
	seperti Tape, Mp3, atau sejenisnya dalam	275
	mengajarkan Tahfidzul Qur'an?	276
Informan	Tidak, kalau menghafal hanya menggunakan	277
	Al-Qur'an pojok.	278



Peneliti	Kapankah waktu anda yang tepat untuk menghafal?	279 280
Informan	Ba'dha maghrib dan pagi hari mbk..	281
Peneliti	Berapa kali anda menghafal dalam satu minggu?	282 283
Informan	Sering mbk... soalnya tiap hari harus menyetorkan 4 ayat atau lebih	284 285
Peneliti	Bagaimana cara membagi waktu antara menghafal Al-Qur'an dengan belajar?	286 287
Informan	Saya kalau waktu untuk belajar dimalam hari.. kalau hafalan ba'dha maghrib sama kadang pagi hari buat mengulang.	288 289 290
Peneliti	Kendala/problem apa yang dihadapi ketika pelajaran Tahfidzul Qur'an?	291 292
Informan	Kalau yang dihafal panjang-panjang mbk... itu susah, jadi setorannya kadang ndak nyampe 4 ayat.	293 294 295

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/W-7/2017

Narasumber : Rita Khairiyah (kelas tahfidz B)

Jabatan : Siswi MA Salafiyah Syafi'iyah Proto

Tanggal : 10 April 2017

Waktu : 12.00-12.30 WIB

Peneliti	Bagaimana cara guru ketika mengajarkan	296
	Tahfidzul Qur'an ? apakah anda dapat	297
	mengikuti?	298
Informan	Iya mengikuti, kadang guru menjelaskan sekilas	299
	tentang tajwid dulu mbk, setelah itu setoran	300
	hafalan surat.	301
Peneliti	Metode apa yang dipakai oleh guru ketika	302
	mengajar ?	303
Informan	Ndak mesti sih mbk, kadang langsung setoran	304
	hafalan surat... atau menjelaskan materi dulu	305
	terus dilanjut tanya jawab.	306
Peneliti	Pernahkah guru anda menggunakan alat Bantu	307
	seperti Tape, Mp3, atau sejenisnya dalam	308
	mengajarkan Tahfidzul Qur'an?	309
Informan	Tidak mbk... tidak ada	310
Peneliti	Kapankah waktu anda yang tepat untuk	311
	menghafal?	312
Informan	Saya seringnya waktu malam hari mbk..	313
	soalnya kan sudah ndak ada kesibukan lagi, itu	314
	juga kadang hafalannya mepet pas besoknya	315



	ada pelajaran tahfidz, hehe	316
Peneliti	Berapa kali anda menghafal dalam satu minggu?	317 318
Informan	Ndak mesti mbk... soalnya saya kalau hafalan dirumah tergantung niat gak nya,, hehe	319 320
Peneliti	Bagaimana cara membagi waktu antara menghafal Al-Qur'an dengan belajar?	321 322
Informan	Saya kalau untuk waktu belajar dan hafalan malam hari, tapi kalau ndak ada tugas sekolah, Cuma hafalan. Kalau ada tugas ya ba'dha maghrib hafalan sebentar setelah itu lanjut belajar.	323 324 325 326 327
Peneliti	Kendala apa yang anda hadapi ketika menghafal Al-Qur'an?	328 329
Informan	Kendalanya kalau tidak diulang-ulang sering mudah lupa mbk.. hehe	400 401

Rekapitulasi Hasil Setoran Hafalan Siswa Pada Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MA
Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Kelas Tahfidz A Peminatan

No.	Nama Siswa	Hasil Setoran Hafalan
1.	Agin Mulya Syahputri	Juz 2 Awwal
2.	Muhammad Husen	Juz 2 belum selesai
3.	Riza Mathul Mikhyani	Juz 1 belum selesai
4.	M. Tomi Haibani	Juz 1 belum selesai
5.	Evi Nofiyanti	Juz 1 belum selesai
6.	Milatinas Saniyah	Juz 1 belum selesai
7.	Nisafaul Haniyah	Juz 2 Awwal
8.	Nok Iszati	Juz 1 belum selesai
9.	Putri Salamah	Juz 1 belum selesai
10.	Tia Amelia	Juz 1 belum selesai
11.	Fara Widiyanti	Juz 1 belum selesai
12.	Rohmi Setiawati	Juz 1 belum selesai
13.	Innama	Juz 1 belum selesai
14.	Amrina Rosada	Juz 1 belum selesai
15.	Ira Uridatul Maula	Juz 1 belum selesai
16.	Ni'matul Fidziyah	Juz 1 belum selesai
17.	Nur Janah	Juz 1 belum selesai
18.	Khusna Azizah	Juz 1 belum selesai
19.	Sania Nuriah	Juz 1 belum selesai

20.	Yuliyah Ratna Sari	Juz 1 belum selesai
21.	Sukmawati Karyani	4 Juz
22.	Sofa Azhariyah	2 Juz
23.	Eva Mailina Utonia	Juz 1 belum selesai
24.	Aisyah Aini	2 Juz
25.	Nur Nok Lailu Sa'adah	2 Juz
26.	Akmalia Mutaminah	Juz 1 belum selesai
27.	Rif'atul Khafidhoh	4 Juz
28.	Ayu Suryani	Juz 1 belum selesai
29.	Sailil Manafia	Juz 1 belum selesai
30.	Naili Khotimatul husna	Juz 1 belum selesai
31.	Yuliami Shohibatul M	2 Juz



Kelas Tahfidz Non A Peminatan

No.	Nama Siswa	Hasil Setoran Hafalan
1.	Nur Aisyah	An-nas sampai Al-Fajr
2.	Ukhti Rizqon	An-nas sampai Ad-Dhuha
3.	Eko Puji Hartini	An-nas sampai Al-Buruj
4.	Elisha	An-nas sampai Al-A'laa
5.	Elza Maulida	Yaasiin
6.	Hilda Marcella	An-nas sampai Al-Lail
7.	Hilman	An-nas sampai As-Syams
8.	Fitri Nur	An-nas sampai Al-Lail
9.	Zainul Khamdi	An-nas sampai al-Bayyinah



10.	Fitriani	An-nas sampai Al-Fajr
11.	Umi Hani	An-nas sampai As-Syams
12.	Aldina	An-nas sampai Ad-Dhuha
13.	Tri	An-nas sampai As-Syams
14.	M. Syarif	An-nas sampai Al-aasyiyah
15.	Ikhsan	An-nas sampai Al-Balad
16.	Mursalim	An-nas sampai Al-Balad
17.	M. Nahjul	An-nas sampai Al-A'laa
18.	Nafis	An-nas sampai Al-A'laa
19.	Nisrochah	An-nas sampai Adh-Dhuha
20.	Khairun Nadlifah	An-nas sampai Al'A'la
21.	Nila Afiyana	An-nas sampai Al-Ghasyiyah
22.	Ilmah Sofaniyah	An-nas sampai Asy-Syams
23.	Diah Pratiwi	An-nas sampai Ath-Thariq
24.	Inayatul Fadlilah	An-nas sampai Ath-Thariq
25.	Rohmatika Astrid	An-nas sampai Ath-Thariq
26.	Nila Nurmala	An-nas sampai Al-Buruj
27.	Sailil Manafia	An-nas sampai Al-Insyirah
28.	Ika Rosita	An-nas sampai Adh-Dhuha
29.	Rizqiatul Jannah	An-nas sampai Al-A'la
30.	A. Khuzaeni	An-nas sampai Al-Insyirah
31.	Nuryanto	An-nas sampai Al-Insyirah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ULFA DIANA**
Nim : **2021112228**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'AN* DALAM MEMBENTUK GENERASI QUR'ANI DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH (MASS PROTO) KEDUNGWUNI PEKALONGAN

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.